

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL

Tg/Bln/Thn : 07/01/2009

Subyek :

Hari : Rabu

Kata Kunci :

Halaman : 14

Tersangka Korupsi Pajak Pejabat BPLHD Bertambah

TERSANGKA kasus korupsi yang melibatkan pejabat pada Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jakarta Utara dengan kerugian sebesar Rp23 miliar bertambah. Penambahan tersangka tersebut merupakan pengembangan hasil penyidikan yang dilakukan jajaran Rekrimsus Polda Metro Jaya terhadap tersangka awal, Edi Suadi (45). Penegasan tersebut disampaikan Direktur Reskrimsus Polda Metro Jaya, Kombes Raja Erizman kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya pada Selasa, (6/1). "Tersangka baru dalam kasus BPLHD itu adalah Purnomo," kata Raja.

Raja menjelaskan, Purnomo sehari-harinya adalah pejabat Kepala Seksi Olahraga Kota Madya Jakarta Selatan. Ia ditangkap polisi pada 31 Desember 2008 di sebuah rumah seharga Rp1,4 miliar di kawasan Bintaro. Dalam penangkapan tersebut polisi juga menyita mobil SUV mewah sebagai barang bukti yang diduga didapatkan Purnomo dari bonus Rp2 miliar yang diterimanya dari Edi.

Seperti yang diberitakan harian ini sebelumnya, polisi juga telah menetapkan Edi Suadi (45), kepala seksi pengawasan dan pengendalian Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Pemprov DKI Jakarta, sebagai tersangka. Edi adalah orang yang dihubungi Purnomo guna melakukan membayarkan uang pajak tersebut.

Terkuaknya kasus penggelapan pajak itu berawal saat petugas pajak melakukan penagihan pembayaran pajak ke Suku Dinas Pendidikan Dasar (Sudin Dikdas) dan Sudin Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) Jakarta Selatan. "Pihak Dikdas kemudian memperlihatkan bukti pembayaran pajak, setelah dicek ternyata bukti pembayaran itu palsu," kata Raja.

Kasat Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Polda Metro Jaya, AKBP Aris Munandar mengatakan, Edi ditangkap di rumahnya di kawasan Duren Sawit, Jakarta Timur, Rabu (31/12) lalu. Polisi sudah menyita sejumlah barang bukti yang diduga uangnya berasal dari hasil korupsi, seperti sebuah *show room* mobil, sebidang tanah, dan mobil Toyota Harrier.